ABSTRAK

Kurikulum merupakan alat bantu panduan pelaksanaan atas segala aktivitas yang terjadi pada suatu sekolah. Perubahan kurikulum layak disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan salah satu usaha menjawab tantangan perkembangan terhadap tuntutan perkembangan jaman. Perubahan ini memunculkan pihak yang optimis dan pihak yang pesimis akan keberhasilan perubahan yang dilakukan. Penelitian ini mengambarkan persepsi guru mengenai KBK, yang meliputi aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta kendala pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Responden penelitian 47 orang guru, pada SMUN yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan metode menyebarkan angket, yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup, dan data tambahan diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pihak terkait.

Dalam penelitian terungkap bahwa responden telah memiliki pemahaman yang sesuai dengan konsep KBK pada aspek tujuan pembelajaran. Responden telah memahami bahwa materi KBK harus sesuai dengan perkembangan anak dan lingkungan, meskipun permasalahan dalam penyediaan bahan/materi pembelajaran secara individual yang masih kurang. Responden masih mengalami kesulitan mengenai model metode/strategi pembelajaran yang dipergunakan pada KBK. Pemahaman responden mengenai penilaian kemampuan siswa secara individual masih mengalami kesulitan, termasuk dalam kegiatan administrasi yang rumit. Kendala yang terungkap antara lain minimnya kemampuan Sumber Daya Manusia, termasuk dalam merubah paradigma pengajaran, kurangnya sosialisasi, sarana dan prasarana menambah kendala persiapan pelaksanaan KBK. Kebutuhan yang diperlukan oleh responden antara lain pelatihan-pelatihan yang menyangkut teknis pelaksanaan KBK mulai perencanaan pembelajaran, penyiapan bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, termasuk usaha-usaha untuk mengubah paradigma pendidikan yang sesuai dengan KBK melalui seminar-seminar maupun workshop.

Kata kunci:

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), persepsi guru

